

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2015 – 2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ELKA PRANATA PURBA  
NPM : 17.832.0254**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2015 – 2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ELKA PRANATA PURBA**

**NPM : 17.832.0254**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2015 – 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**ELKA PRANATA PURBA  
NPM : 17.832.0254**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020  
Nama : **ELKA PRANATA PURBA**  
NPM : 17.832.0254  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
**(Drs. H. Miftahuddin, MBA)**

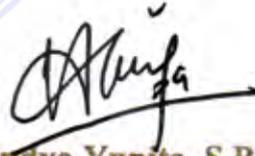
Pembimbing

Mengetahui :



  
**(Ahmad Rafika, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)**

Dekan

  
**(Nirdya Yunita, S.Pd, M.Si)**

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 25/Februari/2022

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



**Elka Pranata Purba**  
17.832.0254

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elka Pranata Purba  
NPM : 17.832.0254  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 25 Februari 2022

Yang Menyatakan



Elka Pranata Purba  
17.832.0254

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Elka Pranata Purba Dilahirkan di Mariah Dolok, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 14 Juni 1998 dari Bapak Bakti Ampera Purba dan Ibu Leli Rosita Saragih. Peneliti merupakan anak ke Tiga dari 4 bersaudara.

Peneliti bersekolah pada SD Negeri Huta Asing , SMP Negeri 1 Pematang Raya, SMA Negeri 1 Pematang Raya, dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.



## ABSTRAK

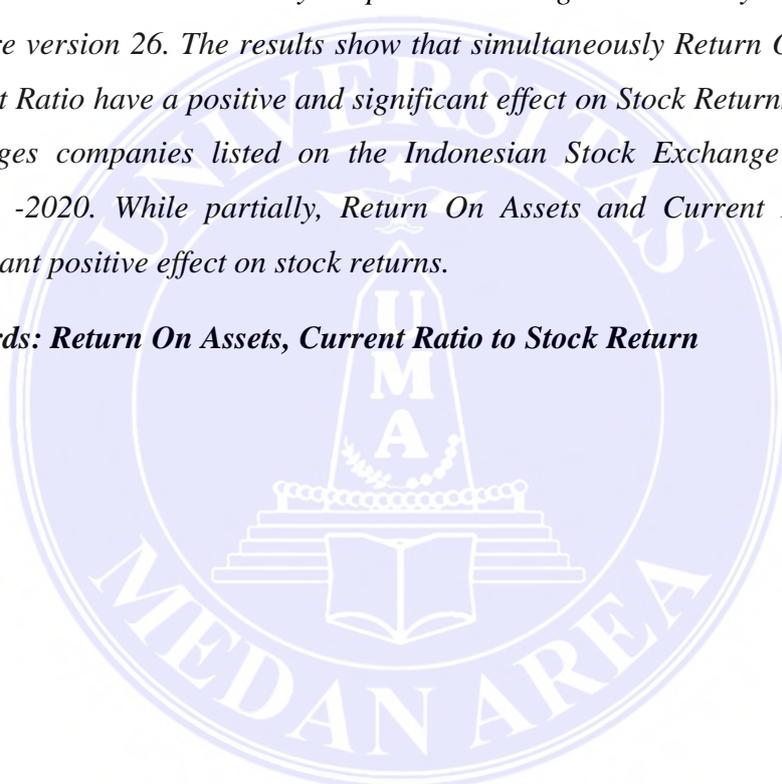
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Return saham* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 7 perusahaan *food and beverages* dengan periode penelitian pada tahun 2015-2020. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Spss versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020. Sedangkan secara parsial, *Return On Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

**Kata Kunci :** *Return On Asset, Current Ratio* terhadap *Return* saham

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Return On Assets and Current Ratio on stock returns in food and beverages companies listed on the IDX for the 2015-2020 period. The data used in this study were obtained from annual report data. The population in this study are food and beverages companies listed on the IDX. The sample selection technique used was purposive sampling and obtained 7 food and beverages companies with a research period in 2015-2020. The data analysis method in this study is panel data regression analysis using SPSS software version 26. The results show that simultaneously Return On Assets and Current Ratio have a positive and significant effect on Stock Returns in Food and Beverages companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the 2015 period. -2020. While partially, Return On Assets and Current Ratio have a significant positive effect on stock returns.*

**Keywords: Return On Assets, Current Ratio to Stock Return**



## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dapat disusun dan di selesaikan dengan baik. Adapun penulisan proposal ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Strata- 1 Manajemen. Pada kesempatan penyusunan skripsi ini, segala ilmu yang peneliti peroleh selama menjalani proses perkuliahan dapat dipergunakan sebaik mungkin.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang tua peneliti Bapak Bakti Ampera Purba dan Ibu Leli Rosita Saragih, Kedua Kaka kandung saya Novita Risna Arta Purba, Ravika Purba, dan adik saya Fanny Ramayani Purba, yang selalu senantiasa memberikan Doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE,Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Akademik
4. Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang SDM dan Administrasi Keuangan.

5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerja Sama dan Sistem Informasi
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Bapak Irwansyah Putra, SE, M.M selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
9. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA., selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membantu dan mengevaluasi skripsi saya agar terusunnya dengan baik skripsi saya ini.
10. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan ilmu baru dan pengalaman terbaik serta keikhlasannya, kesabaran dan ketelitiannya telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga tersusunnya skripsi ini.
11. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si, selaku Dosen Sekertaris saya yang telah bersedia memberikan sumbangan pemikiran , semangat dan motivasi serta masukan, kiritik, dan saran yang membangun kepada penulis sehingga dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.
12. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area untuk segala jasa-jasanya selama perkuliahan.
13. Kepada Teman-teman saya Novita Elisabeth Aruan, Sarvay Iin Siregar, Laura Cicilia Depari, Leston Lumbantobing, Doni Tua Tambunan, Riadin Munthe, Rina, Christina Manalu, Bentar Martogi Sitompul yang telah

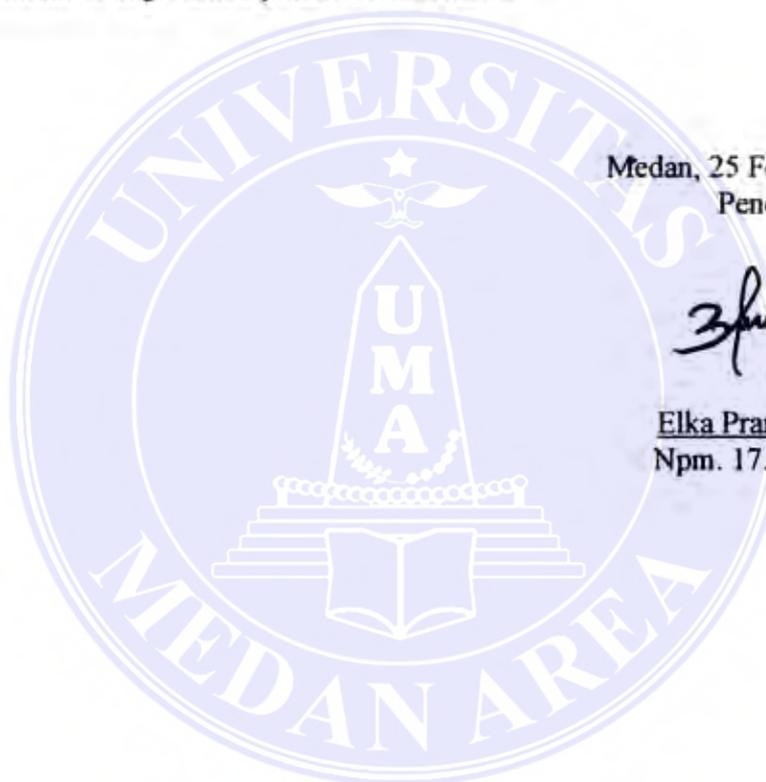
memberikan semangat, harapan dan motivasi yang besar dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan kebaikan dan balasan atas jasa dan budi yang telah diberikan kepada penulis. Peneliti menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini belum sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Medan, 25 Februari 2022  
Peneliti,



Elka Pranta Purba  
Npm. 17.832.0254



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan teori .....	8
2.1.1 Pengertian <i>Return</i> Saham .....	8
2.1.2 Jenis-Jenis <i>Return</i> Saham .....	10
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham .....	10
2.2 Pengertian Saham .....	12
2.2.1 Jenis-jenis Saham .....	12
2.3 Rasio Keuangan.....	14
2.3.1 Jenis-Jenis Rasio Keuangan .....	15
2.4 Return On Asset .....	16
2.5 Current Ratio .....	17
2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	19

2.7 Kerangka Konseptual .....	21
2.8 Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian .....	23
3.1.1 Jenis Penelitian .....	23
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	23
3.1.3 Waktu Penelitian .....	23
3.2 Populasi Dan Sampel .....	24
3.2.1 Populasi .....	24
3.2.2 Sampel .....	24
3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	25
3.4 Jenis Dan Sumber Data .....	28
3.4.1 Jenis Data .....	28
3.4.2 Sumber Data.....	28
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	28
3.6 Teknik Analisis Data .....	28
3.6.1 Uji Analisis Deskriptif .....	29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	29
3.6.3 Uji Normalitas .....	29
3.6.4 Uji Multikolinearitas .....	30
3.6.5 Uji Heteroskedastisitas .....	31
3.6.6 Uji Autokorelasi .....	32
3.7 Uji Statistik .....	32
3.8 Uji Hipotesis .....	33
3.8.1 Uji Parsial (Uji t).....	33
3.8.2 Uji Simultan (Uji f) .....	33
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	35
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	35

4.1.2 Visi dan Misi BEI .....	36
4.1.3 Struktur Organisasi BEI .....	36
4.1.4 Hasil Analisis Data .....	37
4.2 Teknik Analisis Data .....	38
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	38
4.2.2 Uji Statistik .....	39
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	40
4.2.3.1 Uji Normalitas .....	40
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas .....	42
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	43
4.2.3.4 Uji Autokolerasi .....	44
4.2.4 Uji Hipotesis .....	45
4.2.4.1 Uji Simultan (Uji F) .....	45
4.2.4.2 Uji Parsial (Uji t) .....	47
4.2.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47
4.3 Pembahasan .....	50
4.3.1 Pengaruh ROA dan CR Terhadap Return Saham .....	48
4.3.2 Pengaruh Return On Assets Terhadap Return Saham .....	48
4.3.3 Pengaruh Current Ratio Terhadap Return Saham .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	23
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Food and Beverage Yang Menjadi Sampel .....	25
Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson.....	32
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	37
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Food and Beverages Yang Menjadi Sampel.....	37
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif .....	38
Tabel 4.4 Analisis Linear Berganda.....	39
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	41
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4.7 Uji Autokolerasi .....	45
Tabel 4.8 Uji Simultan (F) .....	46
Tabel 4.9 Uji Simultan (Uji t) .....	47
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	48

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI .....	36
Gambar 4.2 Normal Probability Plot.....	41
Gambar 4.3 Pengujian heteroskedastisitas .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Master Data Sampel dan Variabel Penelitian .....	57
Lampiran 2 <i>Output</i> Hasil Uji Statistika .....	61
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Penelitian .....	64
Lampiran 4 Tabel t.....	65
Lampiran 5 Tabel f.....	67



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Salah satu perdagangan efek yang diselenggarakan BEI adalah saham. Peranan yang penting dimiliki oleh bursa efek Indonesia yaitu sebagai penanaman modal yang alternatif.

Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun meningkat, jumlah saham yang ditransaksikan kian tinggi untuk volume perdagangan saham. Perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Pasar Modal. Pasar Modal merupakan suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham, obligasi dan jenis surat berharga lainnya. Dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Investor dalam membeli saham pasti mempunyai keinginan untuk memperoleh return (keuntungan), akan tetapi keinginan mendapatkan return saham juga memiliki resiko yang tinggi dan ketidakpastian dalam menentukan return saham sehingga sulit untuk diprediksi oleh investor. Ketidakpastian dalam menentukan return saham tersebut dipengaruhi oleh suatu keadaan dimana kondisi harga saham yang tidak tetap atau berubah-ubah.

Perusahaan food and beverages dipilih karena memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat akan kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman akan selalu dibutuhkan karena salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Berdasarkan kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus bertahan. Perkembangan perusahaan Food and Beverages mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut catatan BEI hingga April 2019 perusahaan Food and Beverages yang tercatat 26 perusahaan.

Keberadaan Bursa Efek Indonesia sangat mendukung pertumbuhan perindustrian terutama di bidang makanan dan minuman. Tentunya hal ini memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana dalam mengembangkan usahanya. Meskipun demikian tidaklah mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana melalui BEI. Jumlah dana yang diperoleh oleh perusahaan tergantung dari banyaknya dana yang di investasikan oleh investor. Dalam berinvestasi perlu mempertimbangkan beberapa aspek untuk menghindari risiko saat berinvestasi saham. Salah satunya dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui modal, asset, utang, laba perusahaan.

Dalam menjalankan suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki tujuan yang harus dicapai. Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal dari usaha yang dijalanannya. Kedua, pemilik mengharapkan usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja. Artinya pemilik menginginkan

usaha yang untuk terus beroperasi. Persaingan yang begitu ketat antar perusahaan dalam sektor food and bavereges membuat setiap perusahaan berusaha melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi. Dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya diperlukan modal. Perusahaan akan kesulitan apabila mengandalkan modal atau ekuitasnya saja. Maka perusahaan perlu melakukan pinjaman dari kreditur maupun penjualan surat utang di pasar modal untuk mengembangkan serta membuat inovasi agar dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk memperoleh keuntungan.

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu invstasi yang dilakukannya. Return juga didefenisikan sebagai tingkat pengembalian kepada para investor yang diberikan oleh perusahaan sebagai tanda balas jasa atas penanam modal (investasi) yang dilkukan investor. Return dibedakan menjadi dua jenis yaitu, return realisasi (*realized return*) dan return ekpektasian (*ekpected return*) (Prabawa,2015). Banyak hal yang di tentukan oleh *Return*, salah satunya strategi perusahaan dan kinerja perusahaan dlam mengelola laba yang dimiliki. Perusahaan dikatakan gagal dalam keuangannya jika perusahaaan tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo yang ditentukan. Yang membuat para kreditor serta investor khawatir jika kondisi perusahaan mengalami kesulitan keuangan serta mengarah pada kebangkrutan.

Return saham juga sebagai sesuatu hasil dari investasi yang diperoleh, dengan harapan diperolehnya suatu *return* yang terjadi dalam *asset financial*. *Asset financial* menyediakan sejumlah dana untuk memperoleh kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggungkan. Dengan itu para investor mempertaruhkan suatu nilai sekarang demi sebuah nilai yang diharapkan

dimasa medatang. Setiap investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa return saham merupakan timbal balik dari investasi yang telah dilakukan investor atau pemegang saham berupa keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asset yang digunakan. Menurut Kasmir (2010:136) Return On Asset (ROA) diukur sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total asset. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Investor dalam berinvestasi perlu mempertimbangkan semua dalam berinvestasi saham, karena Return On Asset (ROA) berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba.. Hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi, dan naiknya permintaan saham akan menyebabkan naiknya harga saham.

*Current Ratio* atau rasio lancar digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* di suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akan tetapi *current ratio* yang tinggi juga menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak digunakan secara maksimal. Menurut Hanafi, M.M dan Abdul, H. (2003:54) *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

*Current ratio* dijadikan sebagai dasar perhitungan dari likuiditas jangka pendek yang paling utama karena mencakup seluruh komponen aset lancar dan seluruh komponen utang lancar tanpa membedakan tingkat likuiditasnya. (Kasmir, 2013:134).

Fenomena-fenomena yang terjadi antara lain kondisi *Return On Asset* dan *Current Ratio* dan *return* saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami ketidakstabilan sehingga mengalami kenaikan dan penurunan dan dalam tampilan laporan keuangan yang dipublikasikan. Hal yang mendasari penelitian ini dilakukan, dikarenakan salah satu investor dalam menganalisis kinerja perusahaan menjadi pilihan investasi, didasarkan pada kinerja keuangannya. Kinerja keuangan tergambar dari rasio keuangan menggambarkan baik atau buruknya kondisi suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melihat fenomena adanya perbedaan hasil penelitian. Peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi “ **Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2020**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan dalam menganalisa permasalahan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2015-2020?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2015-2020?
3. Apakah secara simultan berpengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* , terhadap Return Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2015-2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap Return Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Current Ratio* terhadap Return Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2015-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio*, terhadap Return Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2015-2020.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak lain yang berkepentingan yaitu bagi :

### 1. Bagi Peneliti

Digunakan sebagai bahan untuk memperdalam wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio*, terhadap *Return Saham*.

### 2. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi terutama penelitian yang berkaitan dengan *Return Saham*.

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan terjadi acuan perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai *Return Saham* dengan mempertimbangkan *Return On Asset (ROA)*, dan *Current Ratio*.

### 4. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi investor yang ingin membeli saham di perusahaan food and beverages.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pengertian Return Saham

Menurut Husnan, S. (2001) return saham merupakan tingkat keuntungan yang dimiliki pemodal pada investasi yang dilaksanakan. Dalam teori, di pasar modal pada tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan *go public*) atau disebut return. Pada pasar saham tidak menjanjikan suatu return yang ada bagi suatu investor. Sebagai investor yang membeli suatu saham, tentunya mengharapkan perusahaan tersebut mengalami keuntungan yang besar.

Komponen return saham terdiri atas tiga jenis yaitu Capital Gain, Capital Loss, dan Yield. Capital gain merupakan kenaikan dari harga saham yang dapat menguntungkan investor. Capital loss adalah kebalikan dari capital gain, capital loss merupakan penurunan harga saham yang membuat investor harus merugi, dan Yield sendiri adalah komponen dari imbal balik yang merefleksikan aliran pendapatan atau kas dalam periode tertentu pada investasi saham. Keuntungan yang diperoleh dari saham berupa keuntungan dari dividen dan capital gain.

Return dapat berupa return realisasi (*realized return*) yang terjadi dan return ekspektasian (*expected return*) yang akan terjadi di masa mendatang, namun sifatnya belum pasti. Return realisasi digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Sedangkan return ekspektasian merupakan return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang, jadi return ekspektasian

sifatnya belum terjadi. Menurut Zubir, J. (2013:4) Return saham terdiri atas capital gain dan dividen yield. Capital gain merupakan selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli, dan dividen yield merupakan dividen per lembar dibagi dengan harga saham per lembar”.

Tandelilin (2001:47) mendefinisikan bahwa Return Saham merupakan pengembalian keuntungan yang diterima oleh investor atas investasi yang dilakukakannya sehingga memotivasi investor untuk berinvestasi. Dengan demikian, pada setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut return, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan, Return Saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu.

Rumus:

$$R_i = \text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-i})}{(P_{t-i})}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = Return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-1 pada periode peristiwa ke-t

$P_{it}$  = Harga sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$P_{it-1}$  = Harga sekuritas ke-i pada periode peristiwa sebelumnya

(Jogiyanto, 2014 : 264)

### 2.1.2 Jenis-jenis Return Saham

Menurut Jogiyanto (2014: 263) Return Saham dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (realized return) dan ekspektasi (expected return).

#### 1) Return Realisasi

Merupakan return yang sudah terjadi. Return realisasi merupakan salah satu pengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentu return dan risiko dimasa mendatang.

#### 2) Return Ekspektasi

Merupakan return yang diharapkan untuk masa yang akan datang namun masih bersifat tidak pasti.

Menurut Jogiyanto (2014: 263) ada 2 (dua) cara untuk memperoleh tingkat keuntungan, yaitu return realisasi dan return historis.

#### 1) Return Realisasi

Return ini merupakan return yang sesungguhnya terjadi (return realisasi). Return realisasi penting digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari sebuah perusahaan yang dihitung berdasarkan data historisnya.

#### 2) Return Historis

Return historis atau disebut sebagai tingkat keuntungan saham yang diperoleh dari investasi saham ekspektasi.

### 2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut Alwi, Z.I. (2003:87-88), ada beberapa faktor yang mempengaruhi return saham atau tingkat pengembalian, antara lain:

## 1) Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan (financing announcements), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (management-board of director announcements) seperti perubahan dan pergantian direktur manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.

## 2) Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (legal announcements), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (securities announcements), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.

- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.

## 2.2 Pengertian Saham

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseoran terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik suatu perusahaan yang menerbitkan suatu surat berharga tersebut (Darmadji dan Fakhruddin 2012:5). Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012:81). Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan dalam memutuskan pendanaan perusahaan (Tandelilin, 2010:31).

Jadi dapat disimpulkan bahwa saham merupakan salah satu bukti kepemilikan seseorang yang memiliki bagian modal suatu perusahaan serta memiliki hak atas sebagian aset perusahaan.

### 2.2.1 Jenis-jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:6), ada beberapa jenis saham yaitu:

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas :

- a. Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknyanya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
  - b. Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena dapat menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.
2. Dilihat dari cara pemeliharannya, saham dibedakan menjadi :
- a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknyanya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
  - b. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang tertulis dengan jelas siapa pemiliknyanya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:
- a. Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

- b. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c. Saham pertumbuhan (*growt stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga growth stock lesser known, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri growth stock.
- d. Saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- e. Saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

### 2.3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan analisis keuangan perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). “Analisis rasio keuangan membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek keuangan berikut keterkaitannya satu sama lain” (Mardiyanto, J.2009:51). “Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada

dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba” (V. Wiratna Sujarweni,2017:59).

Jadi dapat ditarik kesimpulannya adalah analisis rasio keuangan merupakan perbandingan angka dalam laporan keuangan untuk keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Darsono (2005:51), analisis laporan keuangan dalam analisis rasio, ada dua jenis perbandingan yang digunakan yaitu :

1. Perbandingan internal yaitu membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang dari perusahaan yang sama.
2. Perbandingan eksternal adalah membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rasio perusahaan lain yang sejenis.

Jenis-jenis analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah rasio neraca (likuiditas dan solvabilitas), rasio laba rugi (profitabilitas), rasio neraca kativitas.

### **2.3.1 Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Menurut Rahardjo (2009:104), rasio keuangan perusahaan diklasifikasikan menjadi lima kelompok, yaitu :

- a. Rasio Likuiditas (liquidity ratios), yang mengukur kemampuan likuiditas kewajiban jangka pendek suatu perusahaan.
- b. Rasio Solvabilitas (leverage atau solvency ratios), yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan.

- c. Rasio aktivitas (activity ratios), yang menunjukkan tingkat aktivitas penggunaan aktiva perusahaan.
- d. Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (profitability ratios), yang menunjukkan tingkat imbalan.
- e. Rasio Investasi (investment ratios), yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan kembalian.

## 2.4 Return On Asset

*Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Kasmir (2012: 201) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi *Return On Asset* suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dengan investasi yang lebih sedikit.

Menurut Syamsuddin (2011:63) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Menurut Mardiyanto (2009:196) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.

*Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih yang diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya. Hal ini disebabkan karena ROA yang besar menunjukkan kinerja

perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik, begitupun sebaliknya jika perusahaan ROA yang kecil maka kerja saham perusahaan akan buruk.

Dalam pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) merupakan rasio antara laba bersih terhadap aktiva. Semakin tinggi ROA menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik dan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik. Oleh karena itu, perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan ROA.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## 2.5 Current Ratio

Menurut Kasmir (2013:134) Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Current Ratio dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Apabila aset lancarnya melebihi hutang lancarnya, maka dapat diperkirakan bahwa ketika dilakukan likuiditas, aset lancar dapat dikonversikan menjadi uang kas di dalam waktu singkat, sehingga dapat memenuhi kewajibannya. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aset lancar dengan total utang lancar (Kasmir, 2013:134).

*Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Dalam perusahaan likuiditas merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil

keputusan untuk menetapkan besarnya return saham yang akan dibayarkan (Riyanto, 2008). Return saham bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar likuiditas perusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar return saham.

Menurut Hanafi, M.M dan Abdul, H. (2003:54) *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar sehingga tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. *Current Ratio* yang rendah dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampulabaan perusahaan (Sawir, 2009). Hal ini menunjukkan bahwa investor akan memperoleh return yang lebih rendah jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah. Maka semakin tinggi *current ratio* di suatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan tetapi current ratio yang tinggi juga menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang tidak digunakan secara maksimal.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan *current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

## 2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

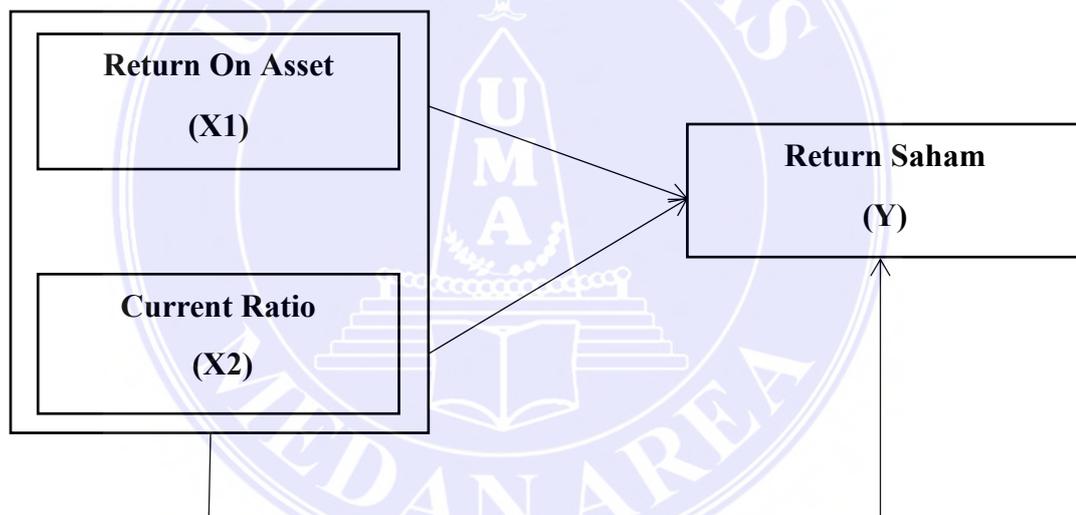
No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putra Dwi Gunartha, Dana (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI Pada Tahun 2010-2014	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham.
2	Putra Eka Ferdinan, Kindangen Paulus (2016)	Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014	Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return Saham, Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return Saham, Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham,.
3	Aryaningsih Nur Yuni, Fathoni Azis dan Harini, Cicik Dra	Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS)	Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.	Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.	Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.
4	Kurniatun Maya, N Susanta Hari dan Saryadi	Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT), Return On Asset (ROA), Dan Price Earning Share Ratio (PER) Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2010-2014)	Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, Total Asset Turnover (TAT) berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, Return On Asset (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, Price Earning Ratio (PER) berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.
5	Widyasari	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (2010-2013)	Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, Debt To Equity Ratio (D ER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

## 2.7 kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan konsep tentang bagaimana teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang diteliti dengan menghubungkan ke berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Return On Asset dan Current Ratio, variabel dependen yang digunakan adalah return saham. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini, yaitu:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Menurut Sugyono (2010:93) Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih mempunyai sifat

praduga dan masih harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah menganalisis. Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Food and Beverage
2. Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Food and Beverage
3. Return On Asset dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Food and Beverage



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memntingkan adanya varibel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalnya (Juliana,2017).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan Sugiyono (2013:13).

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2020. Dengan cara melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari Bulan September 2021 sampai dengan Februari 2022. Adapun rincian dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana waktu penelitian**

No.	Kegiatan	2021-2022						
		Sept	Mei	Juni	Juli	Okt	Des	Feb
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pengumpulan Data							
4	Analisis Data							
5	Seminar Hasil							
6	Pengajuan Meja Hijau							
7	Meja Hijau							

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,2016:60). Berdasarkan pengertian populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverages yang sudah terdaftar dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 yang berjumlah 12 perusahaan.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu tipe penelitian yang informasinya diperoleh dengan menyesuaikan pertimbangan dan kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan atau Laporan Tahunan perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditan setiap tahun pengamatan.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Food and Beverage Yang Menjadi Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
5	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
6	ROTI	Nippon Indonesia Corpindo Tbk	28/06/2010
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:61) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini termasuk variabel dependen dan independen.

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sedangkan variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu *return* saham, dan variabel independen yang terdiri dari Return On Asset (ROA) dan Current Ratio.

Variabel –variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2012:39). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah return saham sebagai variabel (Y).

*Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dimiliki oleh pemodal atas suatu investasi. Menurut (Tandelilin, 2010) Return saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dilakukannya sehingga memotivasi investor untuk berinvestasi. Dengan demikian, setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan yang disebut return, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Hartono (2013) return saham ( $R_t$ ) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

$R_t$  = Return saham pada periode-t

$P_t$  = Return saham periode pengamatan

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelum pengamatan.

## 2. Variabel independen

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,

2012:39). Dalam penelitian ini variabel independen adalah *Return On Asset X1* (ROA), *Current Ratio X2* (CR).

a. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2014:202) Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya. Tinggi rendahnya *Return On Asset* (ROA) tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Rasio ini dapat diukur dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2013:134) *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Semakin tinggi *current ratio* di suatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang di peroleh adalah dari data laporan keuangan pada perusahaan Food and Beverage yang dapat diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diambil dari tahun 2015 sampai 2019.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (Annual Report) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai 2019. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui studi dokumentasi yaitu dengan cara mempelajari, mengklasifikasikan dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan laporan keuangan maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

### **3.6 Teknis Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2014:206) analisis data adalah kegiatan setelah data terkumpul. Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah

menggunakan metode analisis statistik. Adapun analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **3.6.1 Uji Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206). Teknik analisis deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **3.6.3 Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas menurut Ghozali (2013:160) adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data dalam penelitian ini yaitu:

## 1. Analisis Statistik

Uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smimov (K-S) dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

## 2. Analisis Grafik

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik normal probability plot. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi klasik, dan
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.6.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Garson, 2012). Jika ada kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya,

maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Saunders, Lewis & Thonhill, 2012).

Untuk menguji multikolinearitas adalah dengan cara melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) masing-masing dari variabel independen. Adanya multikolinearitas ditandai apabila nilai VIF lebih dari 10 atau nilai *tolerance* kurang dari 0,1. Sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residu. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

### 3.6.6 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi ada karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Cara yang digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson dengan ketentuan penilaian terjadinya autokorelasi sebagai

Berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif maupun negative	Tidak Ditolak	$Du < d < 4-du$

Sumber : Ghozali 2013

### 3.7 Uji Statistik

Dalam menganalisis dan menggunakan uji statistik dengan permodelan Regresi Linear Berganda. Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Adapun model persamaan regresi berganda yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Return Saham

$\alpha$	= Konstanta
$b_1, b_2$	= Koefisien arah regresi
$X_1$	= <i>Return On Asset</i> (ROA)
$X_2$	= <i>Current Ratio</i>
$e$	= Standar error (variabel yang tidak diteliti)

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a \neq 0$ , artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 3.8.2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98), Uji statistik F (simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen,

sedangkan  $H_a$  menyatakan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka regresi dapat digunakan untuk uji hipotesis.
2. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka regresi tidak dapat digunakan untuk uji hipotesis.

### 3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013:97), Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang crossection relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

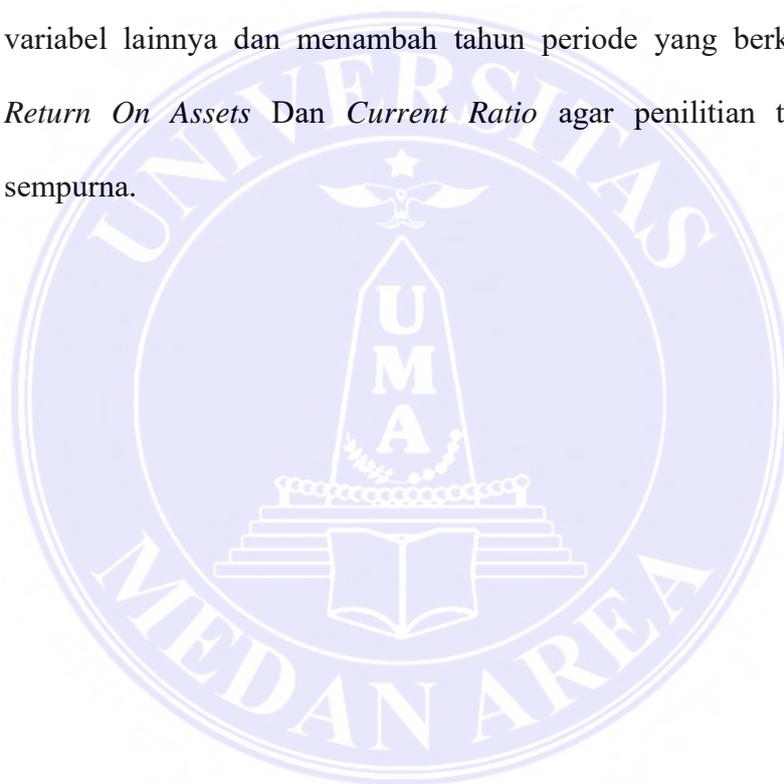
Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengolah sampel laporan keuangan tahunan periode 2015-2020 dengan variabel *Return On Assets* Dan *Current Ratio* terhadap *Return Saham* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis t bahwa *Return On Assets* Dan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return Saham. dapat dilihat dari tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,22 yang berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $108,780 > 3,22$  sehingga dapat disimpulkan semua variabel indenpenden (*Return on assets* dan *current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (return Saham).
2. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *Return On Assets* memiliki nilai t hitung sebesar 3,546 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return Saham (Y) pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI.
3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *Current Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 14,647 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, pihak perusahaan harus mempertimbangkan kebijakan perusahaan dalam berhutang, semakin tinggi hutang perusahaan maka semakin rendah minat investor untuk berinvestasi.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menambah variabel lainnya dan menambah tahun periode yang berkaitan dengan *Return On Assets* Dan *Current Ratio* agar penelitian tersebut lebih sempurna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., & Merdekawati, E. (2015). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity (DER) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 1-19.
- Alwi. Z.I. (2003). Pasar Modal: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Aryaningsih, Y. Y., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusaahn Consumer Good (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal Of Management*, 4(4).
- Basalama, I., Murni, S., & Sumarauw, J. S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Febriani, R., Isyuardhana, D., & Nazar, M. R. (2016). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham (pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Proceedings of Management*, 3(3).
- Hanafi, M.M. & Abdul, H. (2003). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, S. (2001). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedelapan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kurniatun, M., Nugraha, H. S., & Saryadi, S. (2015). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (Der), Total Asset Turnover (Tat), Return on Asset (Roa), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(3), 101-109.
- Mardiyanto, J. (2009). Inti Sari Manajemen Keuangan. Jakarta: GramediaWidiasarana Indonesia.
- Miftahuddin. 2016. Manajemen Keuangan II. Medan : Miftahuddin.
- Putra, F. E. P. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh return on asset (ROA), Net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3).

Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 5(11).

Sawir, A. (2009). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono.2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, L. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. Rajawali Pers. Jakarta

Tandelilin, E. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Widyasari, T. N. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Zubir, Z. (2013). Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham. Jakarta: Salemba Empat

**Website:** \_\_\_\_\_

Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage di BEI Pada Tahun 2014-2019 Yaitu:

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)



**LAMPIRAN 1 MASTER DATA SAMPEL DAN VARIABEL PENELITIAN****1. Perhitungan Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Return****Saham.****1.1. Return On Asset**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>	<b>Periode</b>	<b>ROA</b>
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2015	0,072
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2016	0,175
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	0,077
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2018	0,079
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2019	0,155
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2020	0,116
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2015	0,185
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2016	0,212
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017	0,209
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2018	0,222
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2019	0,223
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2020	0,101
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2015	0,040
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2016	0,064
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2017	0,059
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2018	0,051
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2019	0,061
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2020	0,054
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2015	0,237
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2016	0,432
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2017	0,527
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2018	0,424
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2019	0,416
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2020	0,098
Mayora Indah Tbk	MYOR	2015	0,110
Mayora Indah Tbk	MYOR	2016	0,107
Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	0,109
Mayora Indah Tbk	MYOR	2018	0,100
Mayora Indah Tbk	MYOR	2019	0,107
Mayora Indah Tbk	MYOR	2020	0,106
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2015	0,093

Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2016	0,061
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2017	0,031
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2018	0,027
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2019	0,051
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2020	0,038
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2015	0,006
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2016	0,013
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2017	0,016
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2018	0,015
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2019	0,021
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2020	0,023

### 1.2. Current Ratio

Nama Perusahaan	Kode	Periode	CR
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2015	1,535
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2016	2,189
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	2,224
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2018	5,113
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2019	4,800
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2020	4,663
Delta Jakarta Tbk	DLTA	2015	6,424
Delta Jakarta Tbk	DLTA	2016	7,604
Delta Jakarta Tbk	DLTA	2017	8,638
Delta Jakarta Tbk	DLTA	2018	7,198
Delta Jakarta Tbk	DLTA	2019	8,050
Delta Jakarta Tbk	DLTA	2020	7,498
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2015	1,705
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2016	1,533
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2017	1,523
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2018	1,066
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2019	1,272
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2020	1,373
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2015	0,584
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2016	0,680
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2017	0,826
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2018	0,778

Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2019	0,732
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2020	0,889
Mayora Indah Tbk	MYOR	2015	2,365
Mayora Indah Tbk	MYOR	2016	2,250
Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	2,386
Mayora Indah Tbk	MYOR	2018	2,655
Mayora Indah Tbk	MYOR	2019	3,440
Mayora Indah Tbk	MYOR	2020	3,694
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2015	2,053
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2016	2,962
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2017	2,259
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2018	3,571
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2019	1,693
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2020	3,830
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2015	0,691
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2016	0,618
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2017	0,589
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2018	0,680
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2019	0,666
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2020	0,100

### 1.3. Return Saham

Nama Perusahaan	Kode	Periode	CSR
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2015	674
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2016	1349
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	1289
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2018	1374
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2019	1669
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2020	1784
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2015	5199
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2016	4999
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017	4589
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2018	5499
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2019	6799
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2020	4399
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2015	4,175

Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2016	6,925
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2017	6,625
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2018	6,45
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2019	6,925
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2020	5,85
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2015	7,2
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2016	10,75
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2017	12,675
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2018	15
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2019	14,5
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2020	8,7
Mayora Indah Tbk	MYOR	2015	29,5
Mayora Indah Tbk	MYOR	2016	0,645
Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	1,02
Mayora Indah Tbk	MYOR	2018	1,62
Mayora Indah Tbk	MYOR	2019	2049
Mayora Indah Tbk	MYOR	2020	2709
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2015	0,265
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2016	0,6
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2017	0,275
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2018	0,2
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2019	1299
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2020	1359
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2015	62
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2016	86
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2017	93
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2018	95
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2019	102
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2020	98

## LAMPIRAN 2 OUTPUT HASIL UJI STATISTIKA

### Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	42	,03	,69	,2041	,20227
CR	42	,01	8,64	2,6702	2,43444
CSR	42	,20	6799,00	1136,0690	1858,41284
Valid N (listwise)	42				

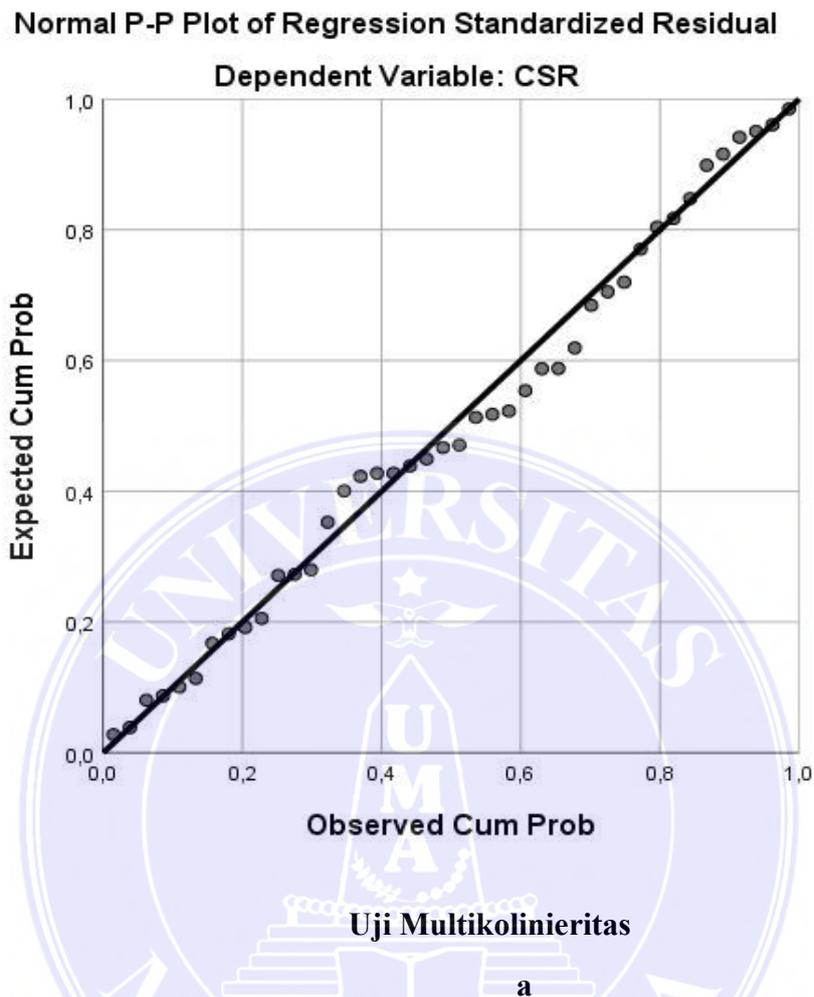
### Analisis Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1299,993	243,551		-5,338	,000
	ROA	2174,098	613,064	,237	3,546	,001
	CR	746,115	50,938	,977	14,647	,000

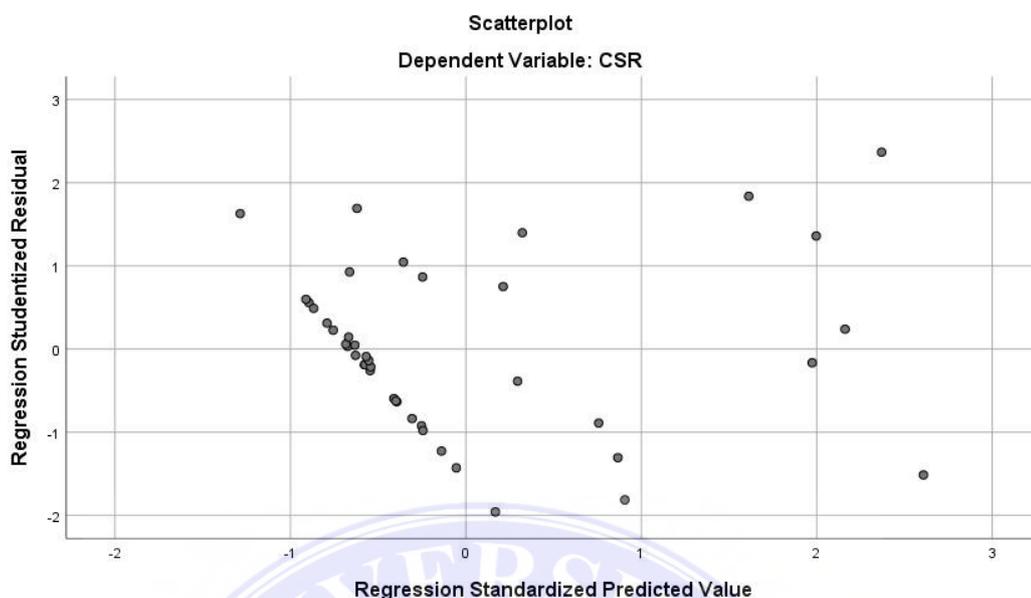
a. Dependent Variable: CSR

### Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	724,56939784
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,065
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



<b>Coefficients</b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,875	1,142
	CR	,875	1,142
a. Dependent Variable: CSR			



**Uji Autokolerasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,921 <sup>a</sup>	,848	,840	742,91583	1,740
a. Predictors: (Constant), CR, ROA					
b. Dependent Variable: CSR					

**LAMPIRAN 3 OUTPUT HASIL UJI PENELITIAN****Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120076595,628	2	60038297,814	108,780	,000 <sup>b</sup>
	Residual	21525033,304	39	551923,931		
	Total	141601628,932	41			
a. Dependent Variable: CSR						
b. Predictors: (Constant), CR, ROA						

**Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1299,993	243,551		-5,338	,000
	ROA	2174,098	613,064	,237	3,546	,001
	CR	746,115	50,938	,977	14,647	,000
a. Dependent Variable: CSR						

**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,921 <sup>a</sup>	,848	,840	742,91583
a. Predictors: (Constant), CR, ROA				
b. Dependent Variable: CSR				

## LAMPIRAN 4 TABEL T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

D P	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
f r	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
4	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
1	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
4	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
2	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
4	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
3	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
4	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
4	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
4	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
4	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
5	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
4	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
6	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
4	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
7	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
4	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
8	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
4	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
9	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
5	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
0	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
5	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
5	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
1	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
5	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
2	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
5	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
3	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
5	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
4	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
5	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
5	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
5	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
5	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
6	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
5	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
7	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
5	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
8	0.6776	1.2923	1.6643	1.9904	2.3744	2.6395	3.1966
5	1	6	7	5	8	0	3
	0.6775	1.2922	1.6641	1.9900	2.3738	2.6386	3.1952

9	7	2	2	6	7	9	6
6							
0							
6							
1							
6							
2							
6							
3							
6							
4							
6							
5							
6							
6							
6							
7							
6							
8							
6							
9							
7							
0							
7							
1							
7							
2							
7							
3							
7							
4							
7							
5							
7							
6							
7							
7							
7							
8							
7							
9							
8							
0							

--	--	--	--	--	--	--	--

## LAMPIRAN 5 TABEL f

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**  
(N2) df untuk pembilang (N1)

	1	2	3	4	5	6	7
1	161	199	216	225	230	234	
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	

<b>22</b>	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55
<b>23</b>	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53
<b>24</b>	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51
<b>25</b>	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49
<b>26</b>	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47
<b>27</b>	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46
<b>28</b>	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45
<b>29</b>	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43
<b>30</b>	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42
<b>31</b>	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41
<b>32</b>	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40
<b>33</b>	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39
<b>34</b>	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38
<b>35</b>	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37
<b>36</b>	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36
<b>37</b>	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36
<b>38</b>	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35
<b>39</b>	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34
<b>40</b>	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34
<b>41</b>	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33
<b>42</b>	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32
<b>43</b>	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32
<b>44</b>	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31

## LAMPIRAN 6 SURAT RISET



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax: (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax: (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id ekonomi@uma.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1656/FEB.1/06.5/IX/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Elka Pranata Purba  
 Npm : 178320254  
 Program Studi : Manajemen

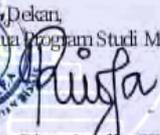
Eahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data/riset untuk penulisan skripsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Program Studi Manajemen dengan skripsi berjudul :

“Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2019”.

Selama melakukan pengambilan data/riset mahasiswa telah mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berkelakuan baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperluanya.

Medan, 03 September 2021

Asst. Dekan,  
 Ketua Program Studi Manajemen  
  
 Wan Rizca Arifia, SE, M.Si